

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Etnomatematika* dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs An-Nur Yapis Kota Sorong

Marlinda Indah Eka Budiarti¹, Zakiyah Anwar², Wilton Rahajaan³

Universitas Muhammadiyah Sorong

indah.eka43@gmail.com

zakiyahanwar@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs An-nur Kota Sorong. Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs An-nur Yapis Kota Sorong tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, angket, tes, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Setelah data dianalisis dan diperoleh hasil perhitungan uji T-Test diperoleh nilai t_{hitung} yaitu $(-28,638) < t_{tabel} (2,080)$ dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 diterima, yaitu berarti ada pengaruh pendekatan pembelajaran *etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa, materi lingkaran kelas pada VIII MTs An-nur Yapis Kota Sorong. Selain itu untuk melihat adanya pengaruh atau tidaknya model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa dilihat dari hasil rata-rata pretest dan posttest dengan Rata-rata nilai KKM 73. hasil belajar siswa pada pretest 32,45 dan posttest adalah 79,04. Sedangkan respon siswa 11 orang menjawab sangat senang dan 13 siswa menjawab senang menggunakan *problem based learning* karena dapat dengan mudah menyelesaikan materi ajar yang diberikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *etnomatematika* dengan model *Problem Based Learning* telah terlaksana dengan baik.

Kata kunci : *Etnomatematika*, *Problem Based Learning*, Minat Dan Hasil Belajar, Matematika

Abstact: *This study aims to determine the effect of the ethnomathematics learning approach with a problem based learning model on the interest and learning outcomes of eighth grade students of MTs An-nur, Sorong City. This research is a pre-experimental research. The subjects of this study were class VIII students of MTs An-nur Yapis, Sorong City, in the 2021/2022 academic year. This research was conducted in 4 meetings. Data collection techniques are observation, questionnaires, tests, documentation and field notes. The data analysis technique in this research is quantitative. After the data is analyzed and the results of the T-Test test calculations are obtained, the tcount value is $(-28,638) < ttable (2,080)$ thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is an influence of the ethnomathematical learning approach with problem based learning learning models on interests and outcomes. students learn mathematics, class circle material at VIII MTs An-nur Yapis Sorong City. In addition, to see whether or not*

the problem based learning model has an effect on students' interest and learning outcomes in mathematics, it can be seen from the average results of the pretest and posttest with an average KKM value of 73. Student learning outcomes in the pretest 32.45 and posttest are 79, 04. Meanwhile, 11 students answered that they were very happy and 13 students answered that they were happy to use problem based learning because they could easily complete the teaching materials given. Thus, it can be concluded that learning by using an ethnomathematical learning approach with a Problem Based Learning model has been carried out well.

Keywords: *Ethnomathematics, Problem Based Learning, Interests and Learning Outcomes, Mathematics*

Pendahuluan

Penguasaan matematika bagi sebagian siswa di kota sorong masih jauh tertinggal dan dianggap sulit. Sebagian penyebab tertinggalnya penguasaan matematika pada siswa adalah guru masih kesulitan dalam memecahkan hal-hal yang bersifat abstrak bagi siswa. Maka diperlukan berbagai upaya pendekatan pembelajaran matematika untuk memacu peningkatan penguasaan matematika siswa. Karena penguasaan matematika sangat penting bagi kehidupan siswa. Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika yaitu melakukan integrasi budaya ke dalam kurikulum matematika yang formal.

Dikarenakan Pendidikan dan budaya adalah dua hal yang tidak bisa dihindari, seperti yang dikemukakan oleh (Finariyati, Rahman, & Amalia, 2020) yang menjelaskan bahwa budaya merupakan wadah kesatuan yang utuh dan menyeluruh serta berlaku dalam suatu masyarakat, dan pendidikan adalah kebutuhan yang paling mendasar untuk setiap individu dalam lingkungan masyarakat (Finariyati, Rahman, & Amalia, 2020). Jembatan yang menghubungkan antara budaya dan pendidikan adalah *Etnomatematika*. *Etnomatematika* adalah matematika dalam suatu budaya. Budaya adalah kebiasaan-kebiasaan perilaku manusia dalam lingkungannya, seperti perilaku kelompok pekerja, kelas profesi, masyarakat pribumi, dan kelompok-kelompok lainnya. Berbagai cara telah dilakukan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa terhadap matematika. Misalnya perbaikan dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta model pembelajaran yang diterapkan. Dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa. Untuk mencapai upaya pembelajaran tersebut perlu dilakukan pembelajaran berbasis *etnomatematika* dan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa, dan berguna untuk masa depannya kelak.

Pembelajaran matematika pada jenjang SMP masih banyak didapatkan teori yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Para siswa hanya memahami secara teori tanpa menerapkan pada kehidupan sehari-hari, akibatnya siswa mengalami kesulitan memahami materi dan cenderung menghafalkan rumus/prinsip. Salah satu langkah untuk menerapkan pemahaman teori dan konsep matematika serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan pembelajaran kontekstual atau membawa dunia nyata peserta didik kedalam pembelajaran itu sendiri. secara etimologis, *etnomatematika* berasal dari kata "*Ethno* dan *Mathematic*." *Ethno* berarti etnis dan *mathematic* berarti matematika.

Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan pemahaman. Menurut (Hendriana & Sumarmo 2017) pemahaman matematis merupakan satu kompetensi dasar dalam matematika yaitu kemampuan menyerap suatu materi, mengingat rumus dan

konsep-konsep matematika serta menerapkan dalam memperkirakan kebenaran dalam suatu pertanyaan dan menerapkan rumus dalam teorema penyelesaian masalah (Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa, 2017). Karena pentingnya pembelajaran matematika dan kemampuan matematika yang harus dimiliki siswa maka pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua harus memberikan dukungan dan arahan yang maksimal serta motivasi-motivasi pembelajaran, sehingga hasil yang didapatkan maksimal.

Matematika adalah salah satu bidang ilmu dasar yang berperan penting dalam pendidikan dan merupakan mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan dari pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi (Febriani, Widada, & Herawaty, 2019). Menurut (Aprilyani & Hakim, 2020) dan Matematika merupakan dasar dari aplikasi dalam kehidupan setiap hari dan ilmu dari semua jenis keamalan Matematika. Minat belajar adalah perhatian yang menitik beratkan pada pembelajaran tertentu dan diikuti dengan keinginan untuk memahami, belajar, dan menguji melalui keaktifan dalam pembelajaran. (Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2013) menjelaskan bahwa minat belajar siswa berkaitan dengan pengaruh kepribadian, motivasi, konsep diri, dan lingkungan. Menurut (Ramlah, Firmansyah, & Zubair, 2014) prestasi belajar merupakan pencapaian yang muncul pada pengetahuan, sikap, dan keahlian.

Kesulitan belajar pada pembelajaran matematika bukan semata-mata karena kesukaran materi atau bahkan minat siswa tetapi juga disebabkan kemampuan mengajar guru dalam mengelola pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang cenderung datar belum mampu membuat siswa senang dan tertarik dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian *etnomatematika* memberikan wawasan peran sosial matematika dalam bidang akademik. Pembelajaran matematika dengan pendekatan yang berbasis budaya adalah salah satu pendekatan yang dipersepsikan dapat menjadikan pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan kontekstual dan sangat berkaitan dengan kebudayaan, dimana matematika dipelajari dan diimplementasikan dalam kehidupan.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan observasi pada kegiatan Praktek Mengajar Lapangan (PML) pada Oktober 2020 lalu, siswa di MTs Annur pada saat itu tidak memiliki minat dalam pembelajaran matematika karena menurut mereka matematika itu pembelajaran yang susah. Serta pembelajaran yang dilaksanakan tidak menarik perhatian siswa pada saat itu.

Berdasarkan 3 penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan pada penelitian ini, yaitu penelitian dari (Sirate, 2012), (Nasryah & Rahman, 2020), dan penelitian dari (Febriani, Widada, & Herawaty, 2019) yang hasilnya disimpulkan bahwa pendekatan *Etnomatematika* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah pada siswa di berbagai daerah dengan budaya daerah itu masing-masing. Penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendekatan pembelajaran *Etnomatematika* Terhadap Minat dan hasil Belajar Siswa SMP di Papua Barat" yang akan mengimplementasikan Matematika pada budaya masyarakat Papua barat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *Tipe One Group Pretest-Posttest*. Sedangkan variabel yang digunakan adalah: a) variabel bebas, pendekatan

Etnomatematika. Dengan model pembelajaran problem based learning, dan 2) variabel terikat, minat dan hasil belajar siswa. Adapun tempat penelitian berada di di MTs AN-NUR Kota Sorong Kelas VII yang beralamat di Jl. Yapen No. 3 Kampung Baru, kelurahan Rufeii, kecamatan Sorong. Instrument yang digunakan tes dan non tes, berupa angket dan dokumentasi. Instrument tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis (uraian). Tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada angket yang digunakan pada penelitian yaitu angket tertutup yang terdiri dari 10 pertanyaan. Data yang diperoleh dari angket ini digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran berbasis *Etnomatematika* dengan menggunakan model PBL. Serta dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi melalui Guru Mata Pelajaran matematika di MTs Annur Yapis Kota Sorong untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta berkonsultasi mengenai apa yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian 4 kali pertemuan dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

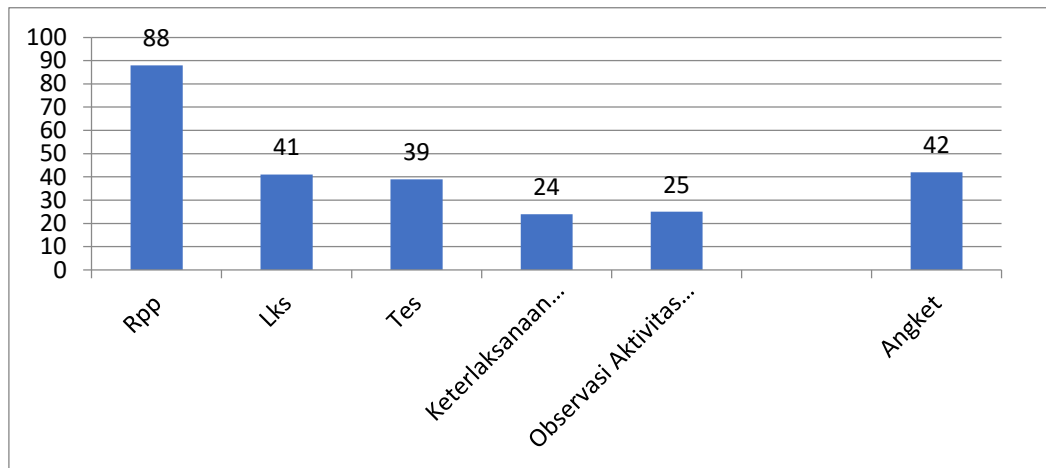
Tabel 1. Agenda Penelitian

No	Pertemuan	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Kegiatan
1	Ke-1	Rabu, 16 Maret 2022	14:30-15:30	Menyebarkan pretest
2	Ke-2	Jumat, 18 Maret 2022	13:00-14:30	Pembelajaran dengan pendekatan etnomatematika dengan model problem based learning
3	Ke-3	Rabu, 23 Maret 2022	14:30-15:30	Pembelajaran dengan pendekatan etnomatematika dengan model problem based learning
4	Ke-4	Jumat, 25 Maret 2022	13:00-14:30	Menyebarkan posttest

Validitas ahli dilakukan oleh 2 tim ahli yaitu dosen pendidikan matematika dan 1 guru matematika MTs Yapis Annur Kota Sorong. Validasi ini digunakan untuk mendapatkan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian yang berkriteria valid. Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang divalidasi diantaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Latihan Kegiatan Siswa (LKS), Observasi Aktivitas Peserta Didik, Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran, Angket Respon Siswa, dan Tes. Kemudian perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian divalidasi dengan membuat lembar validasi dan dikonsultasikan ke para ahli yang berpengalaman dibidangnya (validator) untuk mendapatkan saran dari para ahli tersebut. Apabila pada lembar validasi perangkat

pembelajaran dan instrumen penelitian terdapat saran dari setiap validator, maka peneliti harus mengikuti saran tersebut, agar perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang akan dipakai sesuai dari saran validator.

Berdasarkan paparan diatas, maka Berikut ini adalah hasil data validitas instrumen penelitian yang dihitung menggunakan Microsoft excel :



Gambar 1. Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Dari hasil perhitungan pada gambar 1 menunjukkan bahwa validasi RPP dari validator 1 dan 2 adalah dengan skor rata-rata 88. Sedangkan hasil validasi LKS dari validator 1 dan 2 adalah dengan skor rata-rata 41. Instrument Tes dari validator 1 dan 2 adalah dengan skor rata-rata 39. Keterlaksanaan pembelajaran dari validator 1 dan 2 adalah dengan skor rata-rata 24. Observasi Aktivitas Peserta Didik dari validator 1 dan 2 dengan skor rata-rata adalah 25. Angket respon siswa dari validator 1 dan 2 dengan skor rata-rata adalah 44. Sehingga instrument penelitian dapat diterapkan dengan revisi kecil (valid) sesuai saran yang diberikan oleh masing-masing validator. Dengan demikian perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dapat digunakan untuk penelitian.

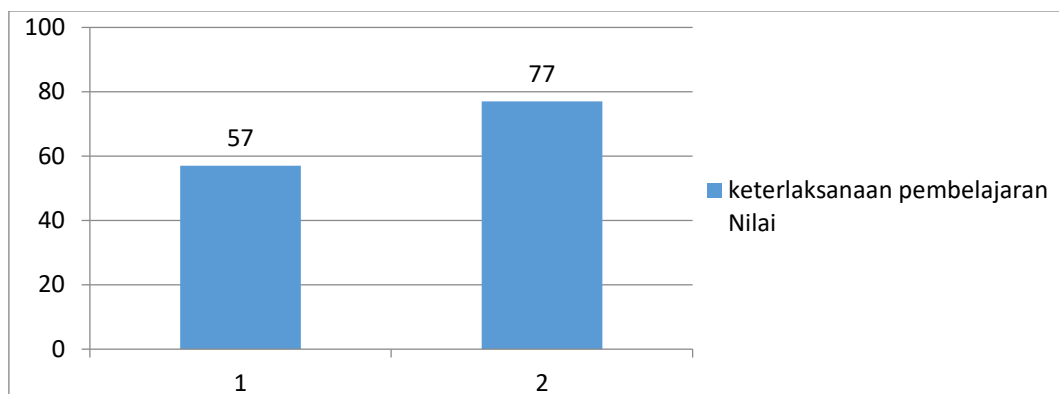
Penelitian ini dilakukan di MTs Yapis Annur Kota Sorong yang dilaksanakan pada tanggal 16 maret sampai dengan tanggal 25 maret 2022. Subjek pada penelitian ini adalah kelas VIII dengan jumlah peserta didik yaitu 24 orang. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh pendekatan pembelajaran *Etnomatematika* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Yapis Annur kota sorong tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan ilmu metode pengumpulan data yaitu angket respon siswa, lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas peserta didik tes hasil dan minat belajar dan dokumentasi.

1. Analisis hasil belajar statistic deskriptif

a. Lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran

berdasarkan pengamatan data dapat berlangsung secara efektif. Seluruh proses kegiatan pengambilan data berlangsung 4 kali pertemuan diantaranya 1 pertemuan mengenai penyebaran pretest dan 1 pertemuan lainnya menyebar posttest dan 2 pertemuan yaitu dengan pembelajaran. Untuk hasil data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

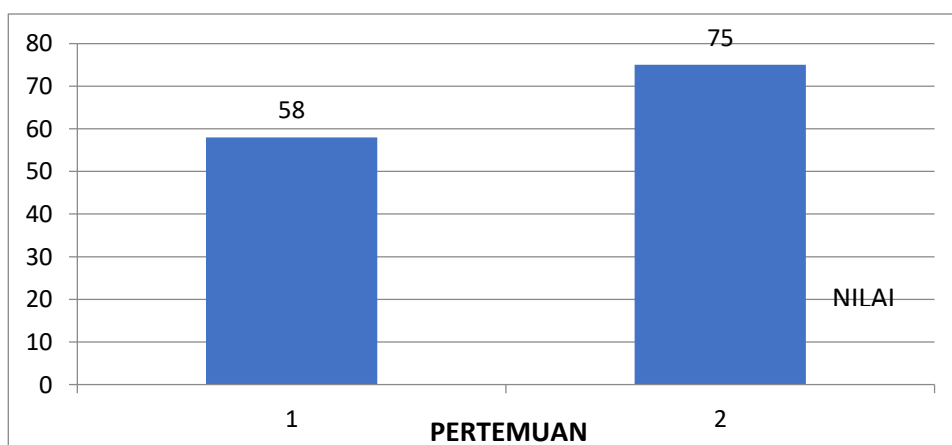


Gambar 2. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan gambar 2. pada pertemuan pertama diperoleh hasil keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebesar 57, pada pertemuan kedua keterlaksanaan. Aspek yang direncanakan di RPP terlaksana dengan nilai rata-rata hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan kategori nilai keterlaksanaan RPP dari kegiatan guru 77.

b. Lembar Aktivitas belajar siswa

Berikut ini adalah data hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer dapat dilihat pada gambar berikut ini:



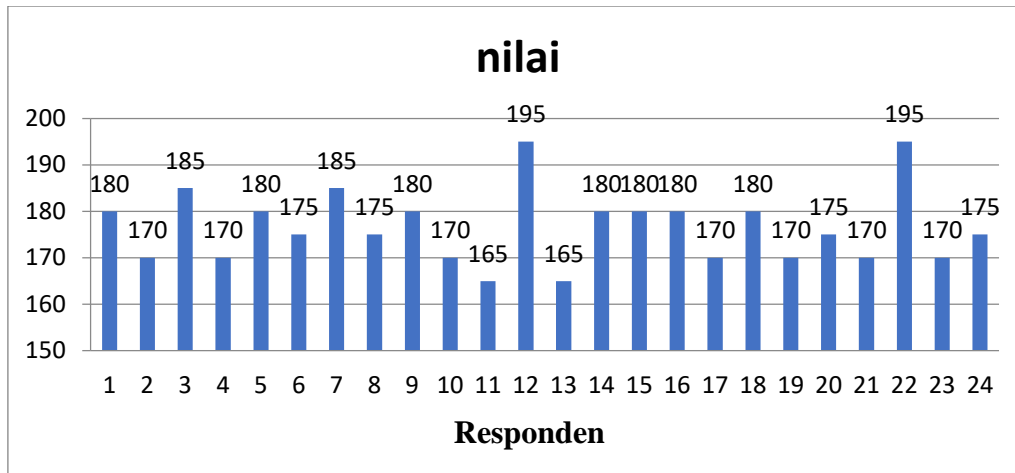
Gambar 3 aktivitas siswa

Dari pengamatan selama 2 kali pertemuan, pada umumnya proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* berlangsung lancar. Berdasarkan gambar hasil pengamatan dapat dideskripsikan aktivitas pada pertemuan pertama yaitu kesiapan siswa, perhatian peserta didik, aktivitas peserta didik, kemampuan peserta didik dan aktivitas dalam menerima pembelajaran dengan nilai rata-rata 58. Sedangkan pada pertemuan ke dua yaitu kesiapan siswa, perhatian peserta didik, aktivitas peserta didik, kemampuan peserta didik dan aktivitas dalam menerima pembelajaran dengan nilai rata-rata 75.

Berdasarkan paparan diatas aktivitas peserta didik dengan menggunakan pendekatan *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* secara keseluruhan dapat dikatakan baik hal ini dilihat dari skor keseluruhan aktivitas peserta didik dikategorikan mencakup kategori yang baik

c. Lembar Angket Respon Minat Siswa

Data respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Etnomatematika* diperoleh dengan angket respon siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar Dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Angket Respon Minat Siswa Pendekatan Etnomatematika dengan Pembelajaran PBL

Dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik pada umumnya mereka menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Etnomatematika* terbukti dari hasil angket yang diberikan pada 24 peserta didik, diantaranya 13 siswa dengan nilai 165-175 menjawab senang dalam memahami materi ajar yang diberikan, senang karena merasa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *etnomatematika* dapat membuat peserta didik merasa aktif serta berperan secara langsung dalam proses KBM yang berlangsung, peserta didik juga senang karena terbiasa mengemukakan pendapat atau ide-ide yang dimilikinya secara terbuka dan juga senang karena dapat mengeksplorasi diri secara terbuka. Dan 11 siswa dengan nilai 180-195 menjawab sangat senang karena dengan menggunakan pendekatan *etnomatematika* peserta didik dengan mudah menyelesaikan soal latihan yang diberikan.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas pretest dan posttest berada pada distribusi normal. Hal tersebut dapat terlihat statistic Kolmogorov-Smirnov pada nilai pretest dan posttest. Data tersebut normal karena memenuhi kriteria yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga pengujian normalitas dan hipotesis dapat diteruskan.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	N	24
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.46572304
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.063
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $p=5\%$. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Keseluruhan perhitungan pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program olah SPSS 23.0. sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Pretest Dan Posttest dan uji T-test

Test	N	Statistika deskriptif		Paired T-test	
		<i>M (std.D)</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>
Pretest	24	31,66(11,00)	-28,638	23	0,000*
Posttest	24	79,04 (10,33)			

Berdasarkan hasil uji paired sampel T-test menunjukkan angka yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai Signifikan (2-tailed) $\alpha = 0,000, < 0,05$. Hal berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu pengaruh pendekatan *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa dimana terdapat perbedaan antara kedua test.

Berdasarkan tabel uji T-test di atas diperoleh nilai t_{hitung} pada pretest dan posttest sebesar -28,638. Nilai t_{hitung} negative karena berada didaerah penolakan H_0 diuji pihak kiri karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Untuk t_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel distribusi t dengan memperhatikan derajat kebebasan atau $df (n - k)$ dan taraf signifikan (α), dimana dalam penelitian ini nilai t_{tabel} untuk $df = n - k = 21$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar (2,080) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti penerapan pendekatan pembelajaran *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Annur Yapis Kota Sorong.

Mengacu dari nilai N-Gain dalam bentuk (%) dan tabel output deskriptif tersebut, maka peneliti dapat membuat sebuah tabel sebuah hasil perhitungan uji N-Gain skore dibawah ini:

Tabel 4. Hasil uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	24	.47	.96	.7054	.13415
ngain_persen	24	47.37	96.36	70.5450	13.41523
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan uji N-Gain skor tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score adalah 0,7054 yang berarti tinggi dan untuk rata-rata dari N-Gain persen adalah 70.5450 yang berarti efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* berjalan secara efektif.

Tabel 5. Uji Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	56.637	4.838		11.707	.000
(a)					
X (b)	.710	.145	.723	4.910	.000

Dari tabel diatas dapat Diketahui nilai constant (a) sebesar 56,637, sedangkan nilai (b) sebesar 0,710 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y = a + bx$.

$$Y = 56,637 + 0,710$$

Dari persamaan tersebut dapat ditulis nilai constant sebesar 56,637, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah 56,637. koevisien regresi X sebesar 0,710 menyatakan bahwa penambahan 1% nilai X , maka nilai Y bertambah 0,710, koevisien regresi tersebut bernilai positif (+),sehngga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif (+).

Berdasarkan nilai signivikansi diperoleh nilai sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y .

Suatu item atau butir diktakan valid apabila koefisien korelasinya diatas 0,30 (Sugiyono, 2010). Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah diujicobakan dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 23.0. korelasi bivariate dapat diketahui dari hasil perhitungan 13 butir soal yang diujicobakan, soal yang koefisien korelasinya diatas 0,30 atau dikatakan valid ada 13 butir soal. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan dengan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,3882$

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

No	Kriteria	No Soal	Keterangan
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	Valid
2	Tidak Valid	-	-

Sehingga item soal dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,3882$ sehingga instrument dapat digunakan.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha Based on Standardized			
Cronbach's Alpha	Items	N of Items	
.818	.835		12

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 23.0. maka hasil reabilitas butir soal dari variabel skor minat dan hasil belajar yang didapat sebesar 0,818 sudah reliable, karena suatu instrumen dikatakan reliable apabila indeks reabilitasnya lebih dari sama dengan 0,70

Pembahasan

Minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs annur yapis kota sorong tentang materi lingkaran awalnya berada pada kategori rendah. Selama ini siswa belum terlibat secara alami dalam proses belajar sehingga berdampak pada pengalaman belajar yang mereka peroleh. Rata-rata minat dan hasil belajar siswa setelah diajar dengan pendekatan pembelajaran *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* meningkat dengan kategori baik. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran pendekatan pembelajaran *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* berada pada klasifikasi tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari (Sirate, 2012) penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran matematika yang materi ajarnya diangkat dari nilai-nilai budaya lokal yang bersifat matematika atau disebut dengan *Etnomatematika*. Dan juga penelitian dari (Nasryah & Rahman, 2020) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan *Etnomatematika* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa di Aceh Barat. Berdasarkan keterlibatan siswa dalam pendekatan pembelajaran *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning* secara alami meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Minat dan hasil matematika siswa kelas VIII MTs annur yapis kota sorong, berdasarkan data pretest berada pada kategori cukup. Hal ini disebabkan ketertarikan siswa terhadap matematika masih kurang sehingga diperlukan pembelajaran yang mengakomodir keterlibatan siswa yang pada akhirnya ada ketertarikan pada matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning*, maka minat dan hasil belajar matematika siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning*, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika kelas VIII MTs Annur Yapis Kota Sorong.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat dilihat berdasarkan nilai pretest dan posttest yang terdapat pada lampiran. Rata-rata hasil belajar siswa pada pretest 32,45 dan posttest adalah 79,04. Selain itu adapun hasil

dari uji hipotesis yaitu berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh bahwa $t_{hitung} (-28,638) < t_{tabel} (2,080)$ hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan *Etnomatematika* dengan model pembelajaran *problem based learning*. Dengan demikian hipotesis yang diteliti terbukti dapat diterima.

REFERENSI

- Aprilyani, N., & Hakim, A. R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Assurance, Relevnce, Interest, Assesment, Saisfaction, Berbantuan Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah . *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika* , 63.
- Febriani, P., Widada, W., & Herawaty, D. (2019). Pengaruh Pengembangan Matematika Realistik Berbasis Etnomatika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 121.
- Finariyati, F., Rahman, A. A., & Amalia, Y. (2020). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *MAJU: Jurnal Ilniah Pendidikan Matematika* .
- Hendriana, H., & Sumarmo, U. (2017). *Penilaian Pembelajaran Matematik*. Bandung: Refika Aditama.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skill dan Soft Skill Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- L. P., & M. U. (2020). Perkembangan Matematika Dalam Filsafat Dan Aliran Formalisme Yang Terkandung Dalam Filsafat Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 13.
- Nasryah, C. E., & Rahman, A. A. (2020). Pengaruh Pendekatan Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Siswa SD Aceh Barat. *MAJU*, 126-140.
- Rahma, F. (2014). Penerapan Strategi The Firing Line Pada Pembelajaran Matematika siswa Kelas XI IPS SMA Ngeri 1 Batipuh. *Jrnal Pendidikan Matematika*, 18-22.
- Ramlah, R., Firmansyah, D., & Zubair, H. (2014). Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika . *Jurnal Ilmiah Solusi*, 68-75.
- Sirate, F. S. (2012). Implementasi Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 41-54.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.